

# Ekonomi Politik Media

## Pertemuan 5



# Ekonomi Politik Media

- Studi dengan hubungan social, khususnya hubungan kekuasaan, yang saling membentuk produksi, distribusi, dan konsumsi sumber daya, termasuk sumber daya komunikasi (Moscow, 2009)
- Kajian ekonomi politik media ada hal-hal yang dibahas antara lain:
  1. Aktor
  2. Hubungan antar actor
  3. Komodifikasi
  4. Spasialisasi
  5. strukturisasi



# Aktor Media

- **Media Komersial**

- Khalayak** adalah entitas yang penting bagi media komersial. mereka menyediakan waktu atau perhatian bahkan uang yang ditukar dengan hiburan dan informasi dari media (Potter, 2013)
- Pemilik media komersil** adalah badan usaha yang sahamnya dikuasai perorangan atau beberapa orang. Pemilik media berkompetisi pada 3 pasar yaitu: tenaga kerja, khalayak dan iklan.
- Pekerja media** memiliki peran besar dalam menentukan konten media
- Sponsor/pengiklan** mencari khalayak konten media tertentu yang serupa dengan segmen pasar sasarannya.
- Fungsi pemerintah** di Negara demokratis adalah menciptakan aturan tentang teknis dan konten sehingga kepentingan tiap pihak dapat terfasilitasi



# Aktor Media

- **Media Publik**

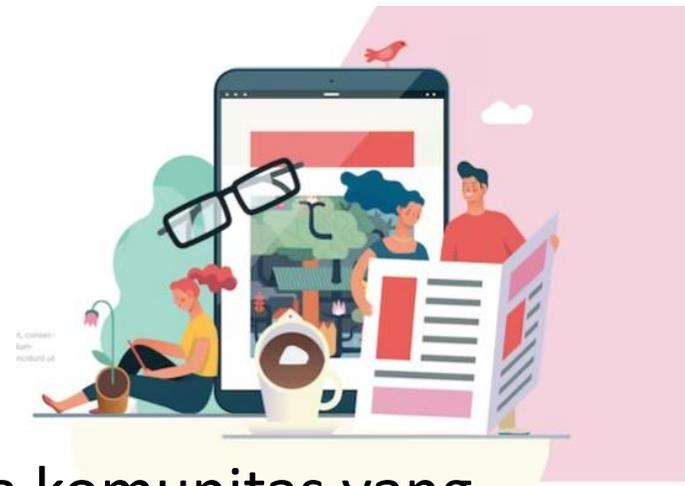
- a. Media public harus dapat menjangkau semua **khalayak warga negara**
- b. Ada 3 actor yang dapat memiliki media public: pemerintah, Masyarakat dan organisasi social
- c. Saat ini Sebagian besar media public menerima iklan komersial secara terbatas untuk membantu pembiayaan (Straubhaar,2013)
- d. Pekerja media public bekerja sebagai pendidik public
- e. Peran pemerintah dalam pengelolaan media public sebagai penyandang dana hingga menciptakan regulasi yang akomodatif



# Aktor Media

- **Media Komunitas**

- a. Media komunitas bersifat non komersil, khalayak media komunitas yang utama adalah Masyarakat sekitar. media komunitas menjadi ruang informasi dan budaya local yang otentik oleh khalayak
- b. Sesuai dengan UU penyiaran pemilik radio komunitas di Indonesia adalah organisasi berbadan hukum. pada kenyataannya saat ini tidak semua media komunitas terdaftar karena adanya keterbatasan biaya
- c. Pekerja di media komunitas Sebagian besar adalah sukarelawan
- d. Bnetuk Sponsor/pengiklan yang diijinkan harus berhubungan dengan kepentingan komunitas
- e. Dukungan pemerintah terhadap radio komunitas terkait dengan regulasi



# Perbandingan Peran Aktor Media

Aktor	Komersial	Publik	Komunitas
Pemerintah	Regulator dan fasilitator	Penyandang dana, regulator dan fasilitator	Regulator dan fasilitator
Khalayak	Konsumen	Agen partisipasi keputusan publik	Agen partisipasi keputusan komunitas
Pemilik	Pemegang saham	Publik diwakili oleh pemerintah dan wakil masyarakat	Anggota komunitas diwakili oleh organisasi berbadan hukum
Pekerja	Transaksi komersial	Transaksi komersial dan sukarelawan (pendidik Masyarakat)	Transaksi sukarelawan
Sponsor/pengiklan	Transaksi komersial	Transaksi partisipasi	Transaksi partisipasi
Kelompok kepentingan	Konten untuk tujuan tertentu	Konten untuk kepentingan publik	Konten untuk kepentingan komunitas

# Hubungan antar aktor



## 1. Struktur industri

- Struktur industri yang terjadi antara lain: monopoli murni, oligopoli, persaingan monopolistic dan persaingan sempurna.
- Trend di seluruh dunia menunjukkan Perusahaan media berupaya melakukan konglomerasi mengacu pada kepemilikan beberapa Perusahaan media dari beragam jenis dibawah satu korporat (Turow,2014)
- Konglomerasi menyebabkan **kepemilikan silang (*cross-ownership*)** dan **konsentrasi kepemilikan (*concentration of ownership*)**.situasi ini merugikan khalayak, karena satu Perusahaan dapat mempengaruhi opini public melalui beragam saluran dan konten.

# Daur Hidup Industri Media



Menurut Silverbat (2014) 3 fase daur hidup industry media

## 1. Ancaman

Sering kali kehadiran media baru dianggap sebagai ancaman bagi medium lama dalam produksi konten maupun persaingan pengiklan

## 2. Spesialisasi

Ditandai dengan perubahan strategi Perusahaan media, melalui inovasi teknologi, progamming dan narrowcasting

## 3. Asimilasi

Terjadi dalam 3 tingkatan : konsolidasi kepemilikan (merger dan akuisisi), konvergensi teknis, dan progamming